

# student 3

## jurnal\_musa

 24-25 September 2024

 Cek Turnitin

 INSTIPER

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3017789312

Submission Date

Sep 23, 2024, 8:38 PM GMT+7

Download Date

Sep 23, 2024, 9:06 PM GMT+7

File Name

jurnal\_musa.docx

File Size

85.5 KB

12 Pages

2,550 Words

15,242 Characters

# 35% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report




- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

## Exclusions

- ▶ 16 Excluded Sources

---

## Top Sources

- 32%  Internet sources
- 27%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 32% Internet sources
- 27% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Internet	
jurnal.una.ac.id		2%
<b>2</b>	Internet	
repository.uir.ac.id		2%
<b>3</b>	Internet	
repository.ustjogja.ac.id		2%
<b>4</b>	Internet	
ejournal.uniks.ac.id		2%
<b>5</b>	Internet	
eprints.upnjatim.ac.id		2%
<b>6</b>	Internet	
jim.unsyiah.ac.id		2%
<b>7</b>	Internet	
repository.uin-suska.ac.id		1%
<b>8</b>	Internet	
journal.lppm-unasman.ac.id		1%
<b>9</b>	Internet	
www.scilit.net		1%
<b>10</b>	Internet	
www.smujo.id		1%
<b>11</b>	Internet	
repository.umsu.ac.id		1%

12	Publication	Nur Azizatu Rohmah. "The Effect Of Giving Various Kinds And Immersion Of ZPT ...	1%
13	Internet	e-journal.janabadra.ac.id	1%
14	Student papers	Universiti Malaysia Sabah	1%
15	Internet	ojs.unpatti.ac.id	1%
16	Internet	www.neliti.com	1%
17	Internet	jurnal.fp.umi.ac.id	1%
18	Student papers	Universitas Warmadewa	1%
19	Internet	docplayer.info	1%
20	Internet	id.scribd.com	1%
21	Internet	jurnal.ar-raniry.ac.id	1%
22	Internet	ejournal.unisbablitar.ac.id	1%
23	Internet	ojs.uniska-bjm.ac.id	1%
24	Internet	pt.scribd.com	1%
25	Publication	Fandhy Abdullah, Syamsuddin Laude. "PENGARUH DOSIS PUPUK NPK DAN MEDIA ...	1%

26	Publication	Mahfudz Mahfudz, Maemunah Maemunah, Riska Rahmawati. "Pertumbuhan dan...	1%
27	Internet	jurnal.unprimdn.ac.id	1%
28	Publication	Al Machfudz WDP, Widya Ningsih. "The Effect Of Plant Spacing And Number Of Pl...	0%
29	Student papers	Universitas Muria Kudus	0%
30	Publication	Titin Apung Atikah. "Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu Varietas Yu...	0%
31	Publication	Yusriani Nasution, Pardi Tammin T. "PENGARUH MEDIA TANAM SABUT KELAPA (C...	0%
32	Internet	adoc.pub	0%
33	Internet	repositori.unsil.ac.id	0%
34	Publication	Surhani Manik, Rosmaiti Rosmaiti, Adnan Adnan. "PENGARUH PEMBERIAN PUPUK...	0%
35	Internet	maniez-manjaa.blogspot.com	0%
36	Publication	Noni Fatmala, Hermansyah Hermansyah, Marlin Marlin. "STIMULASI PERTUMBUH...	0%
37	Internet	jurnal.umsu.ac.id	0%
38	Internet	repository.unilak.ac.id	0%
39	Internet	www.jurnal.ugn.ac.id	0%

40	Publication	Aminah Aminah, Saida Saida, Nuraeni Nuraeni, Sudirman Numba, Netty Syam, M...	0%
41	Publication	Della Zalfadyla, Hayatiningish Gubali, Zulzain Ilahude. "PENGARUH ABU SEKAM P...	0%
42	Publication	Edy Sofyadi, Sri Nur W Lestariningsih, Ebi Gustyanto. "PENGARUH PEMANGKASAN...	0%
43	Publication	Eliaser Eliaser, Akas Pinarigan Sujalu, Helda Syahfari. "PENGARUH PUPUK NPK D...	0%
44	Internet	ejournal.univ-tridinanti.ac.id	0%
45	Internet	inigayahidupnya.blogspot.com	0%
46	Internet	japaneszonee.blogspot.com	0%
47	Publication	Florensia Maria Gradiana Nabuasa. "Pengaruh Model Ajir dan Pemangkasan Tun...	0%
48	Publication	Muhammad Halim, Erfan Wahyudi, Irwan Agusnu Putra. "Pemberian Pupuk NPK ...	0%
49	Publication	R.A Diana Widyastuti, Yohanes C Ginting, Purba Sanjaya, Hayane Adeline Wargan...	0%

13 **PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN DOSIS NPK TERHADAP  
NILAI HASIL TANAMAN BUNCIS  
SKRIPSI**

27 **Musa Pusange Walianga<sup>1</sup>, Sri Suryanti<sup>2</sup>, Setyastuti Purwanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Progam Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian,  
INSTIPER Yogyakarta

<sup>2</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian,  
INSTIPER Yogyakarta

Email Korespondensi:

[waliangaarun@gmail.com](mailto:waliangaarun@gmail.com)

**ABSTRAK**

3 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK serta pengaruh jumlah tunas lateral terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Cabai Rawit. Penelitian ini dilaksanakan di dusun Sempuh, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dilaksanakan pada bulan Maret Sampai Juni 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan percobaan Faktorial 3 x 4 yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan terdiri dari dua faktor, faktor pertama adalah pelakuan dosis pupuk NPK. Faktor kedua adalah Jumlah Tunas Lateral. Parameter penelitian terdiri dari Tinggi Tanaman, Diameter Batang, Jumlah Tunas, Jumlah buah pertanaman, Jumlah buah Matang Pertanaman, dan Berat buah matang pertanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya interaksi antara dosis pupuk NPK dan jumlah tunas lateral terhadap tinggi tanaman dan diameter batang. Dimana hasil tertinggi parameter tinggi tanaman 90.40 cm terjadi antara dosis Pupuk NPK 35gr dengan jumlah tunas lateral dua. Dosis pupuk NPK 35gr dan jumlah tunas lateral 4 berpengaruh meningkatkan diameter batang, tidak berbeda nyata dengan jumlah tunas 3 pada dosis pupuk NPK 35gr dan Jumlah tunas 2 pada dosis pupuk NPK 30gr. Pemberian dosis pupuk NPK dan Jumlah tunas lateral memberikan pengaruh terhadap jumlah jumlah buah pertanaman. Dosis pupuk NPK berpengaruh meningkatkan jumlah tunas, jumlah buah matang pertanaman dan berat buah matang pertanaman. Jumlah tunas lateral tidak mempengaruhi jumlah buah matang pertanaman dan berat buah matang pertanaman.

**Kata Kunci:** Cabairawit; Pupuk NPK ; Tunas Lateral

**PENDAHULUAN**

35 *Capsicum frutescens L.* atau lebih dikenal dengan nama cabai rawit merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Tengah dan Selatan, suku Indian sudah Menggunakan cabai sekitar tahun 7.000 SM. Dan mulai membudidayakannya Sekitar tahun 5.000 SM (Ratnawati, 46 2007). Cabai dibawa masuk ke kawasan Asia yaitu India oleh para pedagang Portugis pada abad ke-16 dan masuk ke Asia Tenggara. Di Indonesia tanaman ini sangat mudah untuk 19 ditemukan dan dibudidayakan. Menurut Hatta (2012) tanaman cabai memiliki daya adaptasi

19 yang sangat luas, dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi dan diberbagai jenis tanah. Rasa pedas dari cabai rawit memiliki nilai tersendiri bagi masyarakat Indonesia, penggunaan cabai rawit diberbagai aspek mulai dari keperluan kuliner, adat-istiadat dan farmasi. Keperluan cabai rawit yang tinggi di Indonesia membuat permintaan pasar akan cabai rawit semakin meningkat. Meskipun kebutuhan akan cabai sangat tinggi dan terus meningkat dari tahun-ke tahun baik untuk kebutuhan konsumsi dalam negeri dan ekspor, akan tetapi produksi cabai dalam negeri masih tergolong rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), total luas panen cabai rawit di Indonesia mencapai 193.423 ha., dengan total produksi cabai rawit nasional di tahun 2023 mencapai 1.506.762 ton. Menurut Bapanas(2023) Rata-rata komsumsi masyarakat Indonesia ditahun 2023 mencapai 2,42 kilogram/kapita/tahun meningkat 4,3% dibanding tahun 2022. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut maka perlu dilakukannya riset lebih lanjut mengenai tanaman cabai rawit.

13 Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya produksi cabai rawit yakni kondisi iklim, gangguan hama dan patogen, dan sumber daya pendukung bagi petani yang belum maksimal. Untuk mendapatkan hasil yang optimal serta mengurangi resiko gagal panen maka perlu untuk mengetahui beberapa faktor penting yang bisa menentukan produktifitas cabai rawit yang meliputi; pemilihan varietas atau benih cabai rawit yang unggul, teknologi penanaman, pemeliharaan serta pemanenan. Produksi tanaman cabai rawit sangat dipengaruhi oleh pemeliharaan tanaman yang meliputi pemupukan dan pemangkasan. Pemilihan pupuk dalam budidaya cabai rawit merupakan faktor yang penting. Pemilihan jenis pupuk dan aplikasi yang tepat dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman pada fase vegetatif dan generatif tanaman cabai rawit. Pupuk digolongkan menjadi dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik,. Pupuk organik berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan/bagian hewan, dan limbah, berbentuk padat atau cair. Pupuk organik memiliki keunggulan untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Kekurangan pupuk organik yaitu hara yang terbatas tergantung sumber asal bahan dasar pembuatan pupuk. Menurut Hartatik, at al. (2015) bahan dasar pupuk organik yang berasal dari limbah yang tidak diolah dengan baik mengandung logam berat dan asam-asam fenolat yang dapat mencemari lingkungan dan meracuni tanaman. Pupuk anorganik memiliki kelebihan dalam memenuhi sifat kimia tanah, seperti penambahan unsur hara yang tersedia di dalam tanah. Menurut Kalasari, at al. (2020) penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan akan berdampak terhadap penurunan kualitas tanah dan lingkungan. Salah satu jenis pupuk anorganik yang biasa digunakan dalam budidaya tanaman cabai rawit adalah pupuk NPK mutiara 16:16:16. Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk



15 bebentuk butiran yang mengandung unsur hara, nitrogen, fosfor dan kalium. Pemberian  
7 Pupuk NPK dengan dosis tertentu berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah bunga,  
jumlah daun, jumlah anak cabang, berat buah (Ali et al., 2014). Sementara menurut (Prasetya,  
2 2014) NPK Mutiara secara signifikan juga mempengaruhi pada tinggi tanaman 40 hari dan 60  
hari setelah tanam dan umur tanaman dipanen, tetapi tidak mempengaruhi secara signifikan  
pada usia tanaman 20 hari setelah tanam, terhadap jumlah cabang, umur berbunga, jumlah  
buah pertanaman dan buah berat per tanaman. selain pemupukan ada satu faktor lain yang  
sering diabaikan yang berpengaruh terhadap produksi cabai yakni pemangkasan.  
Pemangkasan berpengaruh terhadap jumlah tunas. Sebuah tunas atau cabang bisa dikatakan  
produktif apabila memiliki tajuk yang bagus, tidak terserang penyakit, tidak membebani  
pokok tanaman, mendapatkan asupan cahaya matahari yang cukup dan mampu menghasilkan  
5 buah. Sebaliknya tunas atau cabang yang pertumbuhannya terlalu rimbun, mengakibatkan  
tanaman akan kesulitan mendistribusikan unsur hara yang diserap dari dalam tanah untuk  
sampai ke sasaran produksi yaitu buah. Tanaman yang terlalu rimbun, menyebabkan buah  
yang terbentuk menjadi kecil, dengan proses pematangan buah yang terlalu lama (Susanto et  
al., 2018). Oleh karena itu tanaman perlu dilakukannya pemangkasan pada tunas- tunas yang  
tidak produktif. Pemangkasan pada tunas-tunas tidak produktif akan meningkatkan pada  
42 penerimaan cahaya matahari. Jumlah cahaya matahari yang diterima tanaman yang lebih  
17 banyak sehingga akan meningkatkan fotosintesis. Menurut Ratnawati (2007), terdapat  
interaksi yang nyata antara pemangkasan tanaman cabai meningkatkan tinggi tanaman,  
jumlah cabang produktif, jumlah buah dan bobot buah cabai. Menurut Sukmawati et al.,  
(2016) pemangkasan tunas atau cabang juga dimaksudkan untuk memperkuat batang tanaman  
dan mengurangi beban tanaman, memperbaiki tajuk untuk memaksimalkan penyerapan  
cahaya matahari, tahan terhadap serangan penyakit, pembagian nutrisi fotosintat lebih merata,  
mempengaruhi kelembaban dan sirkulasi udara disekitar tanaman.

## METODE PENELITIAN

Terletak di Dusun Sempuh, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngeplak, Kabupaten Sleman, Kebun Pendidikan dan Penelitian Institut Pertanian Yogyakarta. Penelitian ini dimulai dari Maret hingga Juni 2023.

### Alat dan Bahan

34 Alat yang diperlukan adalah cangkul, label, meteran, timbangan, penggaris, polybag,  
jangka sorong dan alat tulis. Bahan yang digunakan adalah tanah (top soil), bibit cabai rawit  
48 varietas RJHL01, dan pupuk NPK 16:16:16

### Rancangan Penelitian

9 Penelitian dilaksanakan menggunakan metode percobaan dengan rancangan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas dua faktor. Faktor yang pertama yaitu dosis pupuk NPK yang terdiri dari 3 aras yaitu D1 = Pupuk NPK dosis 25 gr, D2 = pupuk NPK dosis 30 gr dan D3 = pupuk NPK dosis 35 gr. Factor yang kedua yaitu jumlah tunas lateral yang dipertahankan (tidak dipangkas) terdiri dari 4 yaitu aras P0 = tanpa pemangkasan tunas/kontrol, P1= 2 tunas lateral yang di pertahankan, P2 = 3 tunas lateral yang di pertahankan, P3 = 4 tunas lateral yang di pertahankan. Dari kedua faktor tersebut diperoleh kombinasi sebanyak 12 kombinasi. Setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali, sehingga diperlukan 36 tanaman

### Pelaksanaan Penelitian

12 Tempat penelitian dibersihkan terlebih dahulu dari gulma, sisa-sisa tumbuhan atau sampah di sekitar lahan yang dapat menjadi inang hama dan penyakit, kemudian tanah diratakan agar posisi polibag tidak miring. Lahan yang digunakan datar dan dekat dengan sumber air. Media tanam yang digunakan yaitu tanah (top soil). Tanah dicampur merata dan dimasukkan ke dalam polybag ukuran 30 cm x 30 cm. Media yang sudah disiapkan dicampur dengan pupuk NPK dosis 25 gr, 30 gr, dan 35 gr, polybag disusun dengan jarak 50 cm x 60 cm sesuai dengan layout penelitian. Penanaman dilakukan 10 hari setelah pencampuran pupuk dan setelah bibit berumur 21 hari setelah semai, bibit yang sudah membentuk minimal 5-6 helai daun dan memiliki tinggi seragam, siap untuk ditanam. Bibit cabai rawit ditanam pada lubang tanam sedalam  $\pm 5$  cm tepat ditengah polybag, penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari. Setelah penanaman bibit cabai disiram sesuai dengan kapasitas lapang.

### Paremeter Pengamatan

21 Beberapa parameter pengamatan yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), jumlah tunas, jumlah buah pertanaman (buah), jumlah buah matang pertanaman (buah), dan berat buah matang pertanaman (gram).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinggi tanaman

4 Perlakuan dosis pupuk NPK dan jumlah tunas lateral menunjukkan adanya Interaksi, memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan tinggi tanaman cabai Rawit. Menunjukkan bahwa pengaruh jumlah tunas dan dosis pupuk NPK saling ber Interaksi berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman. Pertumbuhan secara Sikonifikan terjadi antara dosis pupuk NPK 35gr

dengan jumlah tunas dua, dibandingkan dengan perlakuan yang lain. Respon tinggi tanaman terhadap dosis pupuk NPK dan jumlah tunas lateral dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Pengaruh dosis pupuk NPK terhadap tinggi tanaman (cm)

Perlakuan	Perlakuan Dosis Pupuk NPK			Rerata Perlakuan
	25gr.	30gr.	35gr.	
Jumlah Tunas				n
Kontrol	71.50 <sup>d</sup>	75.40 <sup>bcd</sup>	75.73 <sup>bcd</sup>	74.21
Tunas 2	70.60 <sup>d</sup>	74.83 <sup>cd</sup>	90.40 <sup>a</sup>	78.61
Tunas 3	72.40 <sup>cd</sup>	73.33 <sup>cd</sup>	81.33 <sup>b</sup>	75.68
Tunas 4	75.70 <sup>bcd</sup>	78.66 <sup>bc</sup>	81.80 <sup>b</sup>	81.80
Rerata Perlakuan	72.55	75.55	82.80	(+)

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang sama di baris dan kolom yang sama tidak berbeda pada level 95%.

## 2. Diameter Batang

Pemangkasan tunas lateral dan pemberian dosis pupuk NPK yang dilakukan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan diameter batang tanaman cabai rawit, Menunjukkan bahwa dosis pupuk NPK dan pengaruh jumlah tunas saling ber interaksi berpengaruh nyata terhadap diameter batang. Jumlah tunas 4 dan dosis pupuk NPK 35gr secara nyata meningkatkan diameter batang, tidak berbeda nyata dengan jumlah tunas 3 pada dosis pupuk NPK 35gr dan jumlah tunas 2 pada dosis pupuk NPK 30gr.

Tabel 2. Diameter Batang Cabai Rawit (mm)

Perlakuan	Perlakuan Dosis Pupuk NPK			Rerata Perlakuan
	25gr	30gr	35gr	
Jumlah Tunas				
Kontrol	14.43 <sup>d</sup>	15.16 <sup>bcd</sup>	14.83 <sup>cd</sup>	14.81
Tunas 2	14.66 <sup>cd</sup>	16.33 <sup>ab</sup>	14.83 <sup>cd</sup>	15.27
Tunas 3	15.23 <sup>bcd</sup>	15.60 <sup>bcd</sup>	16.33 <sup>a</sup>	15.96
Tunas 4	15.50 <sup>bcd</sup>	16.00 <sup>abc</sup>	17.16 <sup>a</sup>	16.22
Rerata Perlakuan	14.95	15.77	15.97	(+)

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris dan kolom tidak berbeda pada jenjang 95%

### 3. Jumlah Tunas

10 Dosis pupuk NPK memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan tunas lateral pada tanaman cabai rawit sampai pada pemangkasan pertama 40 hari setelah tanam, sebagai berikut.

11 Menunjukkan bahwa dosis pupuk NPK 35gr berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tunas lateral tanaman cabai rawit, berbeda nyata dengan dosis pupuk NPK 30gr dan dosis pupuk NPK 25gr.

Tabel 3. Jumlah Tunas tanaman Cabai Rawit

Perlakuan	Perlakuan Dosis Pupuk Npk			Rerata Perlakuan
	25gr	30gr	35gr	
Jumlah Tunas				
Kontrol	4.33	4.00	5.33	4.55 <sup>p</sup>
Tunas 2	3.33	4.00	5.00	4.11 <sup>p</sup>
Tunas 3	3.00	4.33	5.00	4.11 <sup>p</sup>
Tunas 4	2.66	3.66	5.66	4.00 <sup>p</sup>
Rerata				
Perlakuan	3.33 <sup>c</sup>	4.00 <sup>b</sup>	5.25 <sup>a</sup>	(-)

1 Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris atau kolom tidak berbeda pada jenjang 95%

#### 4. Jumlah Buah Pertanaman

Perlakuan dosis NPK dan jumlah tunas lateral pada parameter jumlah buah menunjukkan tidak adanya interaksi, tetapi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap jumlah buah yang dihasilkan pada tanaman cabai rawit.

Perlakuan dosis pupuk NPK secara nyata mempengaruhi parameter jumlah buah tanaman cabai rawit. Jumlah buah tertinggi terdapat pada perlakuan dosis pupuk NPK 35gr 75.16 tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan dosis pupuk NPK 30gr 69.91 dan hasil terendah terdapat pada perlakuan dosis pupuk NPK 25gr 62.33 tidak berbeda nyata dengan perlakuan dosis pupuk NPK 30gr.

Jumlah tunas lateral secara nyata mempengaruhi jumlah buah tanaman cabai rawit. Jumlah buah tertinggi terdapat pada perlakuan jumlah tunas 4 = 76.00 tidak berbeda nyata dengan perlakuan jumlah tunas lateral 3 = 69.66 dan hasil terendah terdapat pada perlakuan kontrol /tampa pemangkasan 55.89.

Table 3. Jumlah Buah Pertanaman Cabai Rawit

Perlakuan	Perlakuan Dosis Pupuk NPK			Rerata
	25gr	30gr	35gr	Perlakuan
Kontrol	53.66	51.00	63.00	55.88 <sup>c</sup>
Tunas 2	62.00	71.33	79.66	71.00 <sup>ab</sup>
Tunas 3	62.33	71.66	75.00	69.66 <sup>ab</sup>
Tunas 4	71.33	73.6	83.00	76.00 <sup>a</sup>
Rerata				
Perlakuan	62.33 <sup>b</sup>	66.9167 <sup>ab</sup>	75.16 <sup>a</sup>	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris atau kolom tidak berbeda pada jenjang 95%

## 5. Jumlah Buah Matang Pertanaman

Perlakuan dosis NPK dan jumlah tunas lateral pada parameter jumlah buah matang pertanaman menunjukkan tidak adanya interaksi, berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah matang tanaman cabai rawit.

Table 4. Jumlah Buah Matang Cabai Rawit

Perlakuan Dosis				
Pupuk NPK				
Perlakuan	Perlakuan			Rerata
Jumlah Tunas	25gr	30gr	35gr	Perlakuan
Kontrol	20,33	13,66	22,00	18,66 <sup>P</sup>
Tunas 2	12,00	12,00	21,83	15,27 <sup>P</sup>
Tunas 3	14,33	13,16	18,83	15,44 <sup>P</sup>
Tunas 4	12,50	18,00	20,16	16,88 <sup>P</sup>
Rerata				
Perlakuan	14,79 <sup>P</sup>	14,98 <sup>P</sup>	20,70 <sup>P</sup>	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris atau kolom tidak berbeda pada jenjang 95%

## 6. Berat Buah Matang Pertanaman

Perlakuan dosis pupuk NPK dan jumlah tunas lateral pada parameter berat buah menunjukkan tidak adanya interaksi. Tetapi berpengaruh nyata meningkatkan berat buah tanaman cabai rawit.

Perlakuan dosis dosis pupuk NPK berpengaruh nyata meningkatkan berat buah, hasil tertinggi yang didapatkan terdapat pada dosis pupuk NPK 35gr 22.25 berbeda nyata dengan dosis pupuk NPK 30gr 14.98 dan 25gr 14.58. Perlakuan dosis pupuk NPK 30gr tidak berbeda nyata dengan dosis pupuk NPK 25gr. Perlakuan jumlah tunas lateral tidak mempengaruhi berat buah.

Tabel 4. Berat Buah Matang Cabai Rawit

Perlakuan	Perlakuan Dosis			Rerata
	Pupuk Npk			
Jumlah Tunas	D1	D2	D3	Perlakuan
Kontrol	15.33	14.60	20.33	16.75 <sup>P</sup>
P1	15.00	13.00	25.16	17.72 <sup>P</sup>
P2	15.00	15.66	22.33	17.76 <sup>P</sup>
P3	13.00	16.66	21.16	16.94 <sup>P</sup>
Rerata				
Perlakuan	14.58 <sup>b</sup>	14.98 <sup>b</sup>	22.25 <sup>a</sup>	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris atau kolom tidak berbeda pada jenjang 95%

## KESIMPULAN

- Perlakuan dosis pupuk NPK dengan jumlah tunas lateral menunjukkan interaksi pada tinggi tanaman dan diameter batang. Tidak menunjukkan interaksi pada jumlah tunas, jumlah buah pertanaman, jumlah buah matang pertanaman, dan berat buah matang pertanaman.
- Perlakuan dosis pupuk NPK 35gr menunjukkan hasil yang terbaik dibandingkan dengan perlakuan dosis lainnya. Terukti meningkatkan tinggi tanaman, diameter batang, jumlah buah, berat buah dan jumlah tunas. Tetapi tidak menunjukkan perbedaan dengan perlakuan dosis pupuk NPK 30gr pada parameter diameter tanaman dan jumlah buah.
- Perlakuan pemangkasan tunas dengan menyisakan empat tunas lateral meningkatkan

28  
2 pada parameter diameter batang dan jumlah buah pertanaman, tetapi tidak pada parameter tinggi tanaman, jumlah buah matang pertanaman, berat buah matang pertanaman dan jumlah tunas.



## Daftar Pustaka

- Ali, M., Pertanian, F., & Merdeka, (2014). *Dan Kandungan Capsaicin Pada Buah Tanaman Cabe Rawit ( Capsicum Frutescens L.) Agrosains , Issn 2407-6287. 2, 171–178.*
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Distribusi Perdagangan Komoditas Cabai Merah 2020. 06130.2015.*
- Hatta, M. (2012). *Pertumbuhan Terhadap Hasil Dan Cabai Tanaman. 85–90.*
- Nurjanani. (2015). *Pengaruh Penggunaan Jenis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Pada Musim Kemarau. 540–543.*
- Prasetya, M. E. (2014). *Merah Keriting Varietas Arimbi ( C Apsicum Annuum L . ) Keriting Secara Umum Adalah Buah Cabai Kondisi Kesuburan Tanah Di Daerah Kutai Barat Khususnya Dan Kalimantan Timur Pada Umumnya Tergolong Rendah Yang Diharapkan Dapat Memperbaiki Sifat-Sifat. Xiii(M), 191–198.*
- Ratnawati. (2007). Peningkatan Produksi Cabai Melalui Proses Pemangkasan Bibit. *Journal, Bbl12y(235), 245.*
- Susanto, H., Pamungkas, Heru Djoko, & Zamroni. (2018). Pengaruh Saat Pemangkasan Tunas Lateral Dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Keriting. *□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□, 7(December), 1–25.*
- Sutrisna, (2014). *Uji Formula Npk Pada Pertanaman Cabai Rawit Dataran Tinggi Lembang Jawa Barat Formula Test Npk Compound In Pepper Crop In Upland Lembang , West Java. 16(1), 172–181.*
- Waskito, H., Nuraini, & Rostini, (2018). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Keriting (Capsicum Annuum L.) Ck5 Akibat Perlakuan Pupuk Npk Dan Pupuk Hayati. *Kultivasi, 17(2), 676–681. <https://doi.org/10.24198/Kultivasi.V17i2.17856>*

